

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan desain sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan pengguna fashion sebagai salah satu kebutuhan utamanya. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi pola, warna dan tekstur yang digunakan pada suatu saat. Berbagai motivasi bahan tekstil yang diciptakan dengan menciptakan motif perlu memperhatikan kebutuhan pengguna fashion. Motivasi dan perhiasan merupakan bentuk perhiasan yang utama dan biasanya logis dalam bekerja. (Suhaeda, 2021)

Busana menjadi kunci sukses dalam dunia fashion yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Desainer selalu berinovasi dan bersaing menciptakan pakaian terbaik, ide-ide baru dalam dunia fashion selalu bermunculan, Tak hanya itu, bahkan karya-karyanya pun selalu terkenal. Perkembangan busana akan bergerak sesuai dengan perkembangan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan alam, teknologi dan seni, maka semakin maju pula tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi Kebutuhan akan pakaian yang bervariasi cenderung meningkat. Ulasan pakaian Peluangnya ada beberapa macam, seperti baju kerja, baju santai, dan baju santai. Pesta, dll.

Busana merupakan sebuah tren yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini terjadi karena semakin banyak orang yang tertarik dengan dunia fashion. Perubahan dan perkembangan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Media masa, bisnis, internet dan masih banyak faktor lainnya diyakini mempunyai dampak besar terhadap perkembangan fashion. Evolusi

fashion memotivasi masyarakat untuk berinovasi dalam desain fashion dan menciptakan pakaian baru. Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai perubahan bentuk asli suatu pakaian menjadi pakaian yang sebagian modern atau tampak baru namun tanpa tetap mempertahankan ciri-ciri bentuk asli pakaian yang menjadi sumber idenya (Aulia & Karmila, 2024). Menurut UU No.19 Tahun 2002, Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perkerayaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya.

Salah satu jenis busana yang dapat diinovasi yaitu busana pesta. Karena pesta merupakan acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan. Dimana berdasarkan waktunya pesta terbagi menjadi pesta siang dan pesta malam. Selain dipakai menurut waktunya busana pesta juga dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Busana Pesta sendiri merupakan salah satu Busana yang dapat diinovasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dengan penggunaan desain, sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk busana dalam lingkup busana pesta.

Menurut (Ummah, 2019) Busana masih menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan yang selalu mengikuti situasi perkembangan saat ini. Semakin banyak sesuatu tumbuh Ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menjadi semakin mahir Untuk menciptakan busana, bukan sekedar busana yang berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, namun saat ini juga memproduksi busana pesta. Perkembangan ini membawa keindahan bagi pemiliknya dengan desainnya

yang berbeda jenis dan variasinya, serta dapat menutupi kekurangan yang memakainya. Berpakaian bukan hanya tentang mengenakan pakaian, tetapi tentang memilih pakaian yang tepat untuk situasi dan acara. Kepribadian pemiliknya membuat penampilan wanita semakin berkesan..

Desain busana berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan penggunaan busana sebagai salah satu kebutuhan utama. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi motif, warna, dan tekstur yang digunakan pada suatu masa. Beragamnya corak bahan tekstil yang dihasilkan dengan teknik pembuatan pola tentu harus memperhatikan kebutuhan pemakai busana. Motif atau motif hias merupakan bentuk dasar hiasan yang biasanya diulang-ulang hingga menjadi motif dalam suatu karya.

Perkembangan busana pesta menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dunia mode. Mode selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Para desainer terus berinovasi dan berlomba-lomba untuk menciptakan busana terbaik. Ide-ide baru terus bermunculan di dunia mode, dan tidak hanya itu, kreasi mereka pun selalu menjadi tren. Perkembangan mode berjalan seiring dengan perkembangan umat manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan seni. Semakin maju tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi, maka tren kebutuhan mode pun semakin beragam.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta berbeda-beda, biasanya kain sutra dan kain pilihan yang digunakan, yang nyaman dikenakan dan sekaligus mewah dan menarik.(Febrianti et al., 2024) Dengan berkembangnya waktu, para perancang menuangkannya dalam bahan kain yang bermacam-macam seperti brokat, organza, satin, jaguar, tulle satin dll. Busana pesta biasanya, dari

bahan tersebut pasti terlihat berkilau, glamor, dan mewah, serta cocok dikenakan pada acara-acara tertentu. Gaun malam hadir dalam berbagai desain, tetapi gaun malam menarik baik dari segi desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah desain yang dapat diselaraskan atau dipadukan dengan pola hias yang digunakan untuk menghias bahan dan benda.

Ragam hias pada busana lebih bervariasi dibandingkan pola hias standar pada benda lain. Dalam menghias busana, perlu diketahui sifat dan karakteristik kain yang digunakan. Biasanya, hanya satu jenis teknik yang digunakan dalam menghias kain dan pakaian. Teknik yang diterapkan pada kain dan pakaian untuk dekorasi pakaian memiliki beberapa aplikasi, seperti teknik lukis. Para perancang busana biasanya memanfaatkan kesempatan ini sebagai ajang untuk menunjukkan kreativitasnya. Kreativitas yang diterapkan oleh perancang bergantung pada penataan pola desain, penerapan aksesoris pakaian, keunikan model pakaian, perpaduan warna, dan gambar kain. (Febrianti et al., 2024)

Surface design adalah kreasi desain permukaan pada bahan tekstil dalam upaya meningkatkan popularitas dan daya tarik estetika pakaian. Seni lukis terus mengalami perubahan dari masa ke masa perkembangan dan penerapan baru dalam berbagai hal media. Saat ini, penciptaan lukisan tidak lagi sebatas itu dukungan tetap di atas kanvas seperti yang biasa kita temui umumnya. Cat dapat dimanfaatkan pada berbagai macam benda dan elemen untuk menambah keindahan suatu benda, meningkatkan nilai jual kembali, dan dapat dijadikan peluang wirausaha seni. Salah satu contohnya adalah melukis pada kain atau busana. Unik dan dilukis dengan tangan beradaptasi dengan tren saat ini berkembang dalam produksi busana yang dilukis. Ini berbeda dari yang lain. Tentu saja lukisan buatan tangan sangat berbeda

dari gambar yang dicetak secara digital. Desain atau desain permukaan Permukaan adalah proses tambahan Perhiasan pakaian siap pakai tambahkan pola dan keindahan pada kain.(Yani et al., 2022)

Melukis diatas kain ini memiliki sejarah yang luas yang dapat ditelusuri kembali dalam waktu yang lama di berbagai wilayah di dunia. Salah satu contoh melukis pertama pada tekstil adalah di Mesir kuno, Kain linen yang dihiasi dengan warna alami untuk menghasilkan desain yang cantik dan bermakna. Teknik pewarnaan dan melukis pada tekstil ini digunakan untuk membuat pakaian, mendekorasi rumah, dan juga untuk membalut mumi. (Suryana, 2024b)

Melukis, dalam jangka waktu yang lama, mencari aplikasi baru di berbagai media. Saat ini, pembuatan gambar tidak dibatasi secara unik pada kanvas seperti yang terjadi secara bersamaan.(Pandansari et al., 2023) Lukisan dapat menerapkan berbagai objek atau elemen, dengan cara yang menambah keindahan, objek ini dapat meningkatkan nilai usaha dan dimanfaatkan sebagai peluang untuk berwirausaha dalam ambisi seni. Satu hal ilustrasi adalah aplikasi lukisan pada tekstil atau busana.

Lukisan pada tekstil juga memiliki relevansi yang tinggi dalam industri fashion global. Desainer seperti Yves Saint Laurent, Vivienne Westwood, dan Alexander McQueen, telah menerapkan lukisan di atas kain untuk menciptakan karya yang inovatif. Teknik lukis tekstil ini memungkinkan para perancang bereksperimen dengan pola hias, warna, dan tekstur, menghasilkan busana yang tidak hanya terlihat cantik, tetapi juga menimbulkan tingkat nilai seni yang tinggi.

Teknik melukis tekstil adalah salah satu metode untuk menciptakan gaya atau tekstil hias. Kontras dengan pintu dan kanvas dengan sebuah warna khusus yang

tahan terhadap air dan besi. Oleh karena itu, tidak ada yang menggunakan cat minyak untuk melukis. (Ummah, 2019) Melukis kain adalah salah satu keahlian yang diperoleh dari teknik *surface textile design*. Desain tekstil permukaan adalah realisasi konseptual setelah proses fabrikasi, biasanya selama proses penyelesaian kain. Teknik pembuatan tekstil *superficies* meliputi batik, digital printing, teknik fabric painting, dan teknik bordir. Beragam teknik ini dapat dipadukan untuk menghasilkan beragam dan inovasi dalam bidang tekstil.

Fabric painting adalah teknik membuat pola dan hiasan pada kain. Berbeda dengan lukisan kanvas, lukisan kain menggunakan cat khusus yang tahan terhadap pencucian dan penyeterikaan. Untuk melukis pada kain, bisa menggunakan beberapa jenis cat, antara lain cat akrilik, cat tekstil, cat minyak, bahkan spidol khusus kain. Lukis kain atau yang dikenal juga dengan lukis tekstil merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membuat pola dan hiasan pada kain. (Suhaeda, 2021)

Lukisan tekstil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melukis pada kain, antara lain, Bahan kain, Bahan kain merupakan jenis bahan tekstil yang dibuat sedemikian rupa dengan cara menyilangkan benang lungsin dan benang pakan. Serat tekstil dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu serat alam dan serat sintetis. Serat buatan terbagi menjadi dua, yaitu serat setengah jadi dan serat sintetis. Jenis kain yang sangat cocok untuk dilukis adalah kain alam yang dapat dicuci dan disetrika. Selain itu juga memungkinkan pengaplikasian pelapis kain menggunakan serat sintetis yang memiliki struktur tenunan yang rapat.

Pilihan cat yang peneliti gunakan adalah cat akrilik yang dinilai ekonomis dari segi harga. Cat akrilik dipilih karena cepat kering yang mudah bercampur

dengan air, mudah dibersihkan, dan setelah kering dengan mudah membuat beberapa lapisan warna pada satu lukisan tanpa mengganggu warna sebelumnya.

Dilihat dari hal tersebut peneliti akan bereksperimen dengan pada bahan kain yang digunakan untuk membuat busana pesta untuk dapat menarik perhatian orang lain. Dengan menambahkan lukisan kain dengan cat akrilik warna metalik emas pada lukisan busana pesta, sesuai dengan namanya gaun ini dihias karena selama ini busana pesta biasanya menggunakan teknik dekorasi yang berbeda-beda seperti payet, bordir, bunga, dll. Lukisan kain dengan cat akrilik dengan aksen metalik emas.

Aksen warna emas biasanya banyak digunakan pada kain batik dengan teknik prada, (Prasetyan et al., 2023) Peneliti Mengadaptasi teknik fabric painting dengan aksen cat akrilik warna metalik emas pada kain busana pesta yang memungkinkan menciptakan efek glamor yang mewah, menjadikannya cocok untuk busana formal seperti gaun malam, kebaya modern, atau pakaian adat yang dimodifikasi. Biasanya Aksen warna emas digunakan pada kain batik sebagai hiasan tambahan agar supaya kain terlihat lebih mewah. Penerapan aksen emas dibatik juga biasanya menggunakan bubuk emas yang ditempelkan menggunakan lem kayu.

Kebutuhan akan busana pesta yang mewah, elegan, dan memiliki nilai estetika tinggi semakin meningkat seiring dengan perkembangan dunia fashion. Busana pesta tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penampilan tetapi juga menjadi simbol gaya hidup, keindahan, dan ekspresi seni. Dalam menciptakan busana pesta yang unik dan eksklusif, inovasi dalam teknik dekorasi kain memainkan peranan penting. Salah satu teknik dekorasi kain yang memiliki potensi

besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah *fabric painting* dengan menambah detail aksen warna metalik emas.

Warna emas pada tekstil pada awalnya dikenal sebagai salah satu bentuk seni dekoratif pada karya tradisional, seperti batik Prada di Indonesia. Kata prada mengacu pada penggunaan pewarna metalik (biasanya emas atau perak) untuk memberikan efek berkilau dan mewah pada suatu kain. Teknik ini kemudian diadaptasi menjadi lukisan kain, sebuah metode modern dalam menciptakan desain artistik pada berbagai jenis kain, termasuk busana pesta.

Aplikasi lukisan *Fabric painting* dengan menambah efek emas menjadi hal yang menarik untuk diteliti, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “*fabric painting* eksperimen menggunakan cat akrilik pada busana pesta”. Dalam pembuatannya, Peneliti memfokuskan pada eksperimen teknik lukis kain diberbagai bahan kain busana pesta seperti, maxmara, satin velvet, chiffon dan katun dengan menambahkan detail aksen warna metalik emas yang menggunakan pewarna cat akrilik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin penulis teliti.

1. Bagaimana penerapan *fabric painting* dengan cat akrilik pada bahan kain maxmara, satin velvet, chiffon, dan katun menggunakan warna metalik emas.?
2. Bagaimana hasil menggunakan warna metalik emas pada penerapan *fabric painting* dengan cat akrilik dijenis kain maxmara, satin velvet, chiffon, dan katun.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui sejauh mana *fabric painting* menggunakan warna metalik emas dapat diterapkan pada berbagai jenis kain, maxmara, satin velvet, chiffon, dan katun dengan cat akrilik.
2. Mengetahui hasil ekperimen penggunaan warna metalik emas pada jenis kain maxmara, satin velvet, chiffon, dan katun yang menerapkan *fabring painting* menggunakan cat akrilik.

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi materi pembelajaran tambahan di bidang seni rupa, desain tekstil, atau fashion, baik di tingkat sekolah secara umum maupun perguruan tinggi. Memberikan referensi bagi pelajar untuk mengeksplorasi teknik seni tradisional dalam konteks modern, sehingga memperluas wawasan mereka tentang seni dan desain tekstil. Mengajarkan keterampilan baru dalam *fabric painting* dan pengaplikasiannya pada kain untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan teknis peserta didik. Membantu generasi muda memahami dan melestarikan seni tradisional, sekaligus mengintegrasikannya dalam desain busana kontemporer.

2. Manfaat untuk Institusi

Institusi pendidikan atau pelatihan seni dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyelenggarakan pelatihan atau workshop tentang teknik *fabric painting* dan inovasi menambah detail warna emas pada busana pesta. Menjadi dasar bagi institusi akademik untuk mengembangkan program penelitian lebih lanjut atau program pengabdian masyarakat, terutama untuk mendukung pengrajin lokal.

3. Manfaat untuk Pemerintah

Membantu pemerintah dalam mempromosikan dan mengembangkan sektor ekonomi kreatif melalui inovasi dalam seni tekstil dan fashion. Meningkatkan daya saing produk tekstil dan fashion lokal di pasar nasional maupun internasional.

4. Manfaat untuk Peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai teknik *fabric painting* dengan detail aksesoris warna metalik emas, serta karakteristik bahan kain busana pesta yang cocok untuk teknik ini. dan Peneliti dapat meningkatkan kemampuan teknis dan artistik dalam mengaplikasikan cat akrilik warna metalik emas pada media kain, sekaligus melatih kepekaan terhadap elemen estetika busana.